

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran, cara belajar, dan pemanfaatan media dan sumber belajar yang paling efektif, efisien, dan berdaya tarik sehingga dapat memenuhi ketercapaian kompetensi peserta didik.

Zainal Aqib (2007:18) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan di kelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Dengan penelitian tindakan kelas guru akan lebih terampil dalam menanggulangi masalah–masalah yang dihadapinya di kelas sekaligus memperbaiki dan meningkatkan kualitas unjuk kerjanya. Hal–hal yang kurang memuaskan dalam pembelajaran dapat disempurnakan untuk menuju keadaan yang lebih memuaskan tanpa mengganggu atau meninggalkan tugas pokoknya.

## **3.2. Setting Penelitian dan Subjek Tindakan**

### **3.2.1. Setting Penelitian**

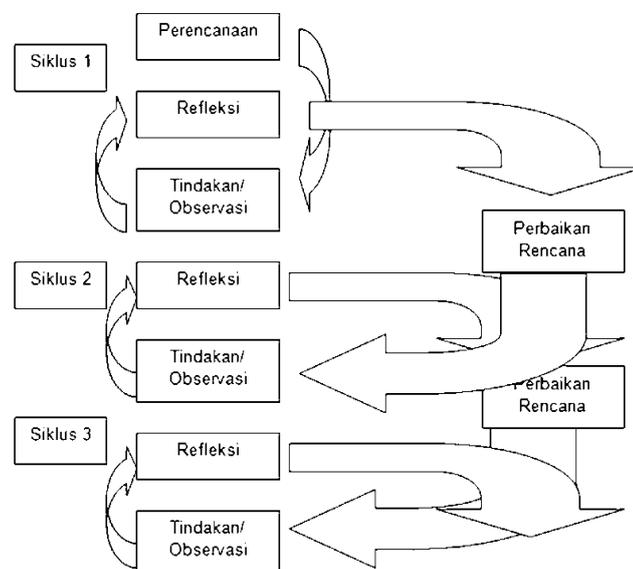
Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sungailangka dan SDN 2 Sungailangka kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 pada tema 4. Penelitian ini dibantu oleh rekan guru sebagai kolaborator dengan kualifikasi pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jurusan guru kelas, berpengalaman sebagai guru dan mengajar di SDN 1 Sungailangka dan SDN 2 Sungailangka. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan: di SDN 1 Sungailangka dan SDN 2 Sungailangka perlu di adakan penelitian terkait penerapan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik berkaitan dengan hasil belajar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

### **3.2.2. Subjek Tindakan**

Subjek tindakan ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Sungailangka berjumlah 18 orang dan SDN 2 Sungailangka berjumlah 25 orang dengan rata-rata usia 10-11 Tahun. Dalam proses pembelajaran yang klasik dengan model ceramah guru menjadi center dalam proses belajar mengajar, peserta didik lebih pasif sehingga aktivitas peserta didik hampir tidak terjadi, saat guru memberikan pertanyaan peserta didik tidak ada yang menjawab dan saat guru meminta peserta didik mengajukan pertanyaan terkait penjelasan materi yang belum dimengerti oleh peserta didik, peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan pembelajaran tematik belum mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

### 3.3. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan yang ditujukan pada kegiatan kelas. Bagi guru diperlukan untuk refleksi diri dengan melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu situasi sosial pembelajaran untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam siklus yang berkelanjutan sampai tujuan perbaikan tercapai.



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral  
( Suharsimi Arikunto.2006:74)

Penjelasan alur bagan diatas adalah:

- a. Perencanaan, sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu melakukan penyusunan rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, mekanisme pembelajaran dengan model RME dan instrument penelitian serta perangkat pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan, merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat dengan memperhatikan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan, proses tindakan, situasi proses tindakan.

- c. Refleksi, peneliti dan kolabrator melakukan pengkajian untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- d. Perbaiki rencana, berdasarkan hasil refleksi peneliti mengadakan perbaikan terhadap rencana untuk siklus selanjutnya.

### **3.4. Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan**

#### **3.4.1. Lama tindakan**

Tindakan di implementasikan selama tiga siklus pada semester ganjil tahun 2014, pada tiap siklus dilakukan tiga kali tatap muka, tiap tatap muka selama 6 x 35 menit. Jadi lamanya tindakan yang dilakukan selama tiga siklus adalah 3 minggu efektif. Kegiatan ini termasuk dalam proses belajar formal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

#### **3.4.2. Indikator Keberhasilan**

Pelaksanaan tindakan akan berhenti jika terpenuhinya beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a) RPP yang disusun mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, siklus dihentikan jika RPP yang disusun memiliki nilai baik atau memenuhi standar kompetensi.
- b) Proses pembelajaran mengalami perbaikan pada tiap siklusnya berdasarkan hasil lembar pengamatan pembelajaran yang dilakukan.
- c) Evaluasi belajar yang dilaksanakan mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Siklus dihentikan apabila validitas dan reliabilitas instrument evaluasi baik.

- d) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema 4, siklus akan dihentikan jika indikator kognitif mencapai lebih dari 80%, afektif dan skill meningkat.

### **3.5. Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **3.5.1. Definisi Konseptual**

##### **a) RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran untuk mengidentifikasi dan menganalisis untuk dipergunakan selama proses belajar mengajar dilaksanakan dengan merujuk pada silabus yang telah ditetapkan guna mencapai hasil belajar sebagaimana yang telah dirumuskan sebagai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan strategi yang akan dilakukan termasuk aktifitas belajarnya.

##### **b) Proses pembelajaran**

interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap pada peserta didik.

##### **c) Sistem Evaluasi**

Rangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**d) Hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil yang baik.

**3.5.2. Definisi Operasional****a) RPP**

adalah rencana kerja yang akan dilakukan oleh guru terkait tema 4 yang disusun sebagai acuan selama pelaksanaan pembelajaran dan dinilai untuk menentukan apakah RPP telah sesuai dengan kebutuhan dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**b) Proses Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan peneliti dan peserta didik selama pembelajaran kegiatan diamati dengan menggunakan format pengamatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, serta kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

**c) Sistem Evaluasi**

Penilaian hasil belajar pada tema 4 meliputi penilaian KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. KI-1 dan KI-2 merupakan ranah afektif di ukur dalam bentuk penilaian sikap peserta didik meliputi: sikap religius, peduli, responsif, tanggung jawab, dan santun. KI-3 ranah kognitif di ukur dengan menggunakan soal evaluasi berupa soal uraian pada akhir siklus dan pengerjaan proyek diskusi dalam bentuk LKPD. KI-4 ranah skill berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam menerapkan

konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah berkaitan dengan materi yang dipelajari.

#### d) Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik mencakup tiga ranah: 1) Kognitif meliputi menghitung luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga, 2) Afektif meliputi sikap peserta didik berkaitan dengan sikap religius, peduli, responsip, tanggung jawab, dan santun, 3) Skill meliputi keterampilan menggunakan konsep/prinsip yang berkaitan dengan bangun datar. Hasil belajar di ukur menggunakan instrument yang telah dirancang peneliti, digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

### 3.6. Kisi-kisi

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen RPP

No	Jenis Instrumen	Indikator	Sasaran
1	Format penilaian RPP	a) Identitas RPP b) Rumusan KI–KD (sesuai standar isi yang ditetapkan) c) Rumusan indikator d) Rumusan tujuan pembelajaran e) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) f) Rumusan model dan metode pembelajaran (mengacu pada kegiatan pembelajaran) g) Rumusan kegiatan pembelajaran (pendahulua, kegiatan inti, penutup) h) Rumusan media dan sumber belajar (buku guru dan buku peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013) i) Penilaian hasil belajar (tehnik penilaian, instrumen, kunci jawaban, penskoran)	RPP

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran

No	Jenis Instrumen	Indikator	Sasaran
1	Format pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	<p><b>A. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertib peserta didik</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menggali kemampuan awal peserta didik</li> <li>4. Memotivasi peserta didik</li> </ol> <p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan masalah dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tema</li> <li>2. Membagi dalam kelompok kerja</li> <li>3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dalam penyelesaian masalah yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Memberikan kesempatan kelompok untuk berdiskusi tentang permasalahan</li> <li>5. Memberikan kesempatan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi</li> <li>6. Peserta didik saling memberikan pengalaman melalui pengemukakan pendapat.</li> <li>7. Menuntun peserta didik dan kelompok cara penyelesaian masalah dengan matematika vertikal</li> <li>8. Memberikan masalah untuk diselesaikan dengan menggunakan konsep dan rumusan secara benar</li> <li>9. Melakukan pengamatan proses pembelajaran</li> <li>10. Memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesimpulan</li> <li>2. Rangkuman inti sari pembelajaran</li> </ol>	

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen penilaian sikap (KI1 dan KI2)

No	Indikator	Nilai
1	Telah membudaya sikap religius, peduli, responsif, tanggung jawab, dan santun.	4
2	Terlihat adanya sikap religius, peduli, responsif, tanggung jawab, dan santun.	3
3	Mulai terlihat adanya sikap religius, peduli, responsif, tanggung jawab, dan santun.	2
4	Belum terlihat adanya sikap religius, peduli, responsif, tanggung jawab, dan santun.	1

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument penilaian Hasil belajar (KI 3)

Siklus	Materi pokok	Indikator	Jumlah butir soal
I	Subtema 1	• Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku.	1
		• Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang.	3
		• Mengaplikasikan konsep luas dan keliling persegi panjang.	1
II	Subtema 2	• Menjelaskan konsep luas segitiga melalui kegiatan analisa dan bereksplorasi.	2
		• Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan luas segitiga.	2
III	Subtema 3	• Menghitung luas gabungan bangun datar segitiga dan persegi panjang.	1
		• Menghitung luas bangun datar yang merupakan gabungan persegi dan persegi panjang.	1
		• Menghitung luas seluruh ubin yang disusun dalam bentuk bangun datar persegi kecil.	2

Tabel 3.5 kisi-kisi instrument penilaian skill (KI 4)

No	Indikator	Keterangan
1	Jika menunjukkan adanya usaha untuk menggunakan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan berkaitan dengan bangun datar dan sudah tepat.	Sangat Terampil
2	Jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menggunakan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan berkaitan dengan bangun datar tetapi belum tepat.	Terampil
3	Jika sama sekali tidak dapat menggunakan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan berkaitan dengan bangun datar.	Kurang Terampil

### 3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tentang panduan observasi untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti serta mengukur tingkat keberhasilan alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Instrument berupa lembar observasi pengamatan pembelajaran, telaah RPP, pengamatan sikap dan keterampilan serta instrument hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan ini adalah :

1. Untuk menilai kinerja guru akan digunakan lembar telaah RPP yang ditetapkan oleh Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2012 yaitu :

$$\text{Nilai PK Guru} = \frac{\text{Perolehan PK Guru}}{\text{PK Guru Maksimal}} \times 100\%$$

2. Aktifitas pembelajaran di ukur menggunakan rumus:

$$\text{Persentase peserta didik aktif} = \frac{\text{jumlah peserta didik aktif}}{\text{banyaknya peserta didik}} \times 100\%$$

3. Hasil belajar peserta didik dikatakan telah tuntas belajar bila mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas apabila dikelas tersebut terdapat 85%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar

- a. aspek kognitif digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Belajar (\%)} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{banyak peserta didik}} \times 100\%$$

- b. aspek afektif digunakan rumus:

$$\text{skor} = \frac{\text{skor total}}{n}$$

- c. aspek *skill* digunakan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik terampil}}{\text{banyak peserta didik}} \times 100\%$$

### 3.7.1 Validitas

Untuk menguji validitas digunakan analisis item. Analisis dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment pearson dibantu dengan program SPSS 16 for windows yang merujuk pada Arikunto, (2005: 72) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$        $\sum X$  : Jumlah skor items

N : Jumlah Subyek       $\sum Y$  : Jumlah skor total

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

( Suharsimi Arikunto, 2005 : 72 )

Tabel 3.6 Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Agak Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikansi tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan,

diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### 3.7.2 Reliabilitas

Asep Hermawan (2006:126) mendefinisikan:”Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik. Perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ )  $\geq 0,7$  maka item pertanyaan dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi
- b. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ )  $< 0,7$  maka item pertanyaan dikatakan mempunyai reliabilitas yang rendah.

### 3.7.3. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dapat menggambarkan tingkat kemampuan soal dalam membedakan antar peserta didik yang sudah memahami materi yang diujikan dengan peserta didik yang belum/tidak memahami materi yang diujikan. Adapun klasifikasinya adalah seperti berikut ini

- |             |                                       |
|-------------|---------------------------------------|
| 0,40 - 1,00 | soal diterima baik                    |
| 0,30 - 0,39 | soal diterima tetapi perlu diperbaiki |
| 0,20 - 0,29 | soal diperbaiki                       |
| 0,19 - 0,00 | soal tidak dipakai/dibuang            |

### 3.7.4 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tiap butir, dihitung dengan Rumus :  $P = \frac{nB}{n}$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran butir tes

nB = banyaknya subyek yang menjawab soal dengan betul

n = jumlah subyek (testee) seluruhnya

Kriteria tingkat kesukaran (P) :

0,00 – 0,29 = sukar

0,30 – 0,70 = sedang\*

0,71 – 1,00 = mudah